

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai sikap, mental, emosional, spiritual, sosial dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Untuk itu, setiap siswa diharuskan mengikuti program mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari kelas sepuluh sampai kelas tiga belas, khususnya untuk sekolah menengah kejuruan dengan waktu dua jam pembelajaran setiap minggunya yang terdiri dari materi pembelajaran permainan bola besar, permainan bola kecil, olahraga bela diri, atletik, senam, dan olahraga air (renang). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani pada pengetahuan siswa dan sikap sosial pada siswa.

Indonesia termasuk negara yang menerapkan pengajaran pendidikan jasmani melalui bangku sekolah sampai ke ranah perkuliahan. Beberapa perguruan tinggi telah menjadikan pendidikan jasmani salah satu jurusan yang banyak di minati, secara keseluruhan pendidikan jasmani seperti yang telah di jelaskan diatas mempelajari tehnik dasar dari berbagai macam bidang olahraga atletik maupun permainan seperti sepak bola, basket, badminton, bola voli, dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini lebih fokus terhadap olahraga permainan bola voli sebagai variable utama.

Secara harfiah definisi permainan bola voli adalah suatu permainan yang termasuk cabang olahraga permainan bola besar. Kementerian Pendidikan Nasional dalam pusat pembukuan menjelaskan *Volley* artinya memukul bola langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah, permainan bola voli dimainkan oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain. Dalam pengertian lainnya permainan bola voli yaitu memainkan bola dengan cara dipantulkan dengan 1 atau 2 tangan secara bersama-sama untuk mencegah bola

jatuh di daerah sendiri dengan menggunakan tehnik permainan bola voli seperti *servis, passing, smash, dan block*.

Asal usul Permainan bola voli sendiri berasal dari Negara Amerika Serikat pada tahun 1895 oleh William G. Morgan seorang pembina dalam pendidikan jasmani pada suatu asosiasi pemuda bernama Young Men Christian Association (YMCA) di kota Holyoke. Awal mula nama permainan ini adalah ”*minotte*” yang permainan ini mirip dengan permainan badminton, dan permainan ini mulanya dimainkan oleh banyak orang serta tidak terbatas sesuai dengan tujuan semula yaitu: untuk mengembangkan kesegaran jasmani para buruh disamping mereka juga bersenam massal. Di Indonesia perkembangan bola voli dikenal sejak tahun 1928 yang di himpun dalam satu organisasi (PBVSI) Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia, olahraga permainan bola voli ini sangat memasyarakat dan diminati banyak orang di Indonesia.

Permainan bola voli mempunyai tehnik dan metode tersendiri dalam prakteknya seperti olahraga permainan lain yang menggunakan media bola tangan. Dalam bermain bola voli mempunyai aturan sederhana seperti berikut; 1). Bola voli dimainkan oleh dua tim terdiri dari 6 orang dan berlomba mencapai angka 25 terlebih dahulu, 2). Permainan dimulai dengan servis yang di undi oleh wasit, 3). Hak memainkan bola sebanyak tiga kali, 4). Dalam sebuah tim memiliki 4 pemain penting yaitu *tosser, spiker, libero, diffender*. Selain itu bermain bola voli juga mempunyai tehnik-tehnik dasar seperti *servis, passing, smash, dan block*. Tehnik dasar bola voli ini sangat penting untuk diterapkan agar bias memainkannya dengan baik dan benar, dalam beberapa kasus di temukan bahwa masih banyak orang belum mengetahui tentang tehnik dasar bola voli yang benar misalnya yang paling banyak di temukan di sekolah-sekolah adalah tehnik dasar *passing* atas, tehnik ini sangat sederhana namun masih kurang diterapkan dengan baik terutama di tingkat persekolahan.

Tehnik dasar *passing* pada permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu tehnik *passing* dasar atas dan tehnik *passing* dasar bawah, masing- masing tehnik memiliki gaya dan gerak yang berbeda untuk mengoper bola kepada pasangan tim sehingga bisa mendapatkan angka terlebih dahulu. Praktek di lapangan yang

sering ditemukan para siswa di sekolah belum memiliki *skill* dan pengetahuan yang mumpuni untuk melakukan tehnik dasar *passing* terlebih pada tehnik dasar *passing* atas. Hal ini terjadi juga di lokasi penelitian yang di temukan isu masalah yang sama oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi penelitian permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang sangat digemari oleh siswa-siswi di SMP Negeri 1 Suwawa lebih khususnya siswa kelas VIII<sup>E</sup>. Namun antusias siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan), khususnya materi permainan bola voli tidak bersifat koprehensif sehingga siswa belum dapat bermain bola voli dengan baik dan benar. Terlebih lagi dalam penguasaan tehnik dasar *passing* atas yang masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal tersebut tentu saja mengidentifikasikan rendahnya pengetahuan siswa dalam melakukan tehnik dasar *passing* atas, pada umumnya siswa lebih dapat memahami pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga ini melalui praktek lapangan, sehingga minat untuk membaca buku mata pelajaran yang terkait dengan pendidikan jasmani dan olahraga masih kurang. Selain itu juga peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran kepada siswa khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani masih belum tepat, ini menjadi salah satu yang seharusnya diperhatikan terutama pelaksana pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Suwawa.

Sekolah menengah pertama bagi peserta didik/siswa adalah ajang menggalih dan mencari potensi serta kemampuan yang dimiliki termasuk bakat menjadi atlit olahraga. Begitupun yang terjadi di SMP Negeri 1 Suwawa dengan segudang prestasi siswa yang telah diraih seharusnya dapat menerapkan metode pembelajaran yang baik dan benar, setelah hasil observasi terhadap siswa peneliti mendapatkan isu masalah bahwa guru dalam memberikan pembelajaran belum kooperatif, sebagai contoh pelajaran praktek permainan bola voli tanpa ada pemberian materi dari guru pengajar, siswa langsung di hadapkan pada *game* atau permainan sehingga siswapun dalam melakukan tehnik hanya mengikuti gaya atau tehnik yang mereka ketahui. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan siswa dalam melakukan tehnik dasar *passing* atas melalui model pembelajaran kooperatif STAD.

Model pembelajaran kooperatif STAD menurut para ahli adalah sekumpulan strategi mengajar yang digunakan guru agar saling membantu dalam mempelajari sesuatu. Dalam penjelasan lainnya kooperatif STAD merupakan pembelajaran konvensional yang terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor perbaikan individu, dan penghargaan tim, melihat kondisi kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa yang biasa belajar dan bekerja dengan kelompok/tim sangatlah sesuai apabila menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran kooperatif STAD. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa dalam melakukan gerakan mandiri dan terstruktur dengan baik. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa di atas maka guru/pengajar harus memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai.

Adapun metode atau model pembelajaran yang dimaksud yaitu model pembelajaran kooperatif STAD. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD pada olahraga permainan bola voli khususnya *passing* atas maka guru/ pengajar akan lebih mudah mengajar, dan para siswa bisa terampil melakukan gerakan *passing* atas dengan baik dan benar. Adapun inti dari model pembelajaran kooperatif STAD adalah membentuk kelompok dan pola gerak yang otomatis kepada siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti.

Beberapa bukti di atas memberikan indikasi mengenai pentingnya peran dan upaya dari pihak sekolah sebagai pelaksana pendidikan, khususnya pendidikan jasmani dan olahraga untuk memberikan pengetahuan dan *skill* yang benar tentang permainan bola voli terutama pada tehnik dasar *passing* atas yang belum di kuasai oleh siswa/i. berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk ikut berkontribusi melalui suatu penelitian tentang “Meningkatkan Tehnik Dasar *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievemant Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Tehnik Dasar *Passing* Atas Pada Permainan

Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievemant Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?''.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi permasalahan tersebut, peneliti membagi rumusan masalah ke dalam sub-sub problematik sebagai berikut :

1. Bagaimana Tahapan Persiapan Tehnik Dasar *Passing* Atas pada permainan bola voli bagi siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?
2. Bagaimana Tahapan Gerakan Tehnik Dasar *Passing* Atas pada permainan bola voli bagi siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?
3. Bagaimana Tahapan Akhir Tehnik Dasar *Passing* Atas pada permainan bola voli bagi siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?
4. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievemant Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?
5. Bagaimana Harapan Responden dalam Meningkatkan Tehnik Dasar *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievemant Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?

### 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan keterampilan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif STAD. Hal ini di pilih sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atas sebagai berikut:

1. Guru mengumpulkan siswa.
2. Guru memberikan pemanasan pada siswa
3. Guru menjelaskan teknik dasar *passing* atas yang menyelimuti (sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir).
4. Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD.
5. Peneliti mengevaluasi setiap gerakan teknik dasar *passing* atas sesudah memberikan materi teknik dasar *passing* atas dengan model pembelajaran kooperatif STAD.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara spesifik mengenai “Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievemant Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa”. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendalami :

1. Memberikan materi Tahapan Persiapan Teknik Dasar *Passing* Atas pada permainan bola voli bagi siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?
2. Memberikan materi Tahapan Gerakan Teknik Dasar *Passing* Atas pada permainan bola voli bagi siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?
3. Maemberikan materi Tahapan Akhir Teknik Dasar *Passing* Atas pada permainan bola voli bagi siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?
4. Memberikan pemahaman mengenai Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievemant Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?
5. Mengetahui Harapan Responden dalam Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievemant Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 1 Suwawa?

## **1.6 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, yaitu :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Keolahragaan secara konseptual dalam kaitannya dengan meningkatkan teknik dasar *passing* atas permainan bola voli. Disamping itu, dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau rekomendasi berupa ide-ide dan solusi alternatif bagi sekolah dalam hal ini SMP Negeri 1 Suwawa dan Instansi terkait di dalam menangani atau memecahkan suatu permasalahan, merumuskan strategi kebijakan, serta untuk penyusunan program dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan *skill* keolahragaan serta penerapan model pembelajaran yang baik. Adapun manfaat lainnya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas permainan bola voli dengan baik dan benar.
- b. Bagi guru, membantu peningkatan kualitas guru khususnya pengajar mata pelajaran penjasorkes, serta menambah pengalaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan mutu dan kualitas sekolah melalui siswa-siswi yang berprestasi terutama dalam bidang olahraga.
- d. Bagi peneliti, memberikan banyak pengalaman dalam menghadapi dan mengatasi segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran.